

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Diktat Bahan Ajar Bahasa Arab di MGMP Bahasa Arab Kulonprogo

Barokatussolihah
MTs N 3 Kulonprogo

email:
rokasoliha@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penulisan makalah ini adalah kenyataan tentang rendahnya kualitas proses pembelajaran atau kurang efektifnya pembelajaran bahasa Arab secara umum. Permasalahan pokok pendekatan yang diunakan guru masih monoton dan berpusat pada guru. Tujuan penulisan ini untyk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa Arab yang selanjytnya diharaplan kualitas pembelajaran akan lebih bermutu. Penyusunan diktat yang berisi materi dan metode pembelajaran dengan merujuk pada lima jenis kegiatan yaitu, mengamati, mennaya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Sehingga dengan bahan ajar diktat tercipta pembelajaran aktif, efektif dan menyennagkan.

Kata Kunci: Kompetensi, Diktat, Pembelajaran Efektif
Menyenangkan

Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif, tema pembangunan pendidikan nasional difokuskan pada penguatan layanan pendidikan dan kebudayaan (Pusbangtendik Badan PSDMP dan PMP, 2014. BPU PKBKS/M Coaching, Jakarta: Kemendikbud).

Peran dan fungsi guru adalah faktor utama dalam mendukung kebijakan pendidikan tersebut. Guru dituntut untuk bisa melaksanakan tugas-tugas mulia dengan optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik (PP No 19 tahun 2005). Sebagai seorang profesional guru harus mempunyai pengetahuan dan persediaan strategi-strategi pembelajaran. Guru yang ingin maju dan berkembang perlu mempunyai persediaan strategi dan teknik-teknik pembelajaran yang pasti akan selalu bermanfaat dalam melaksanakan tugas belajar mengajar sehari-hari (Anita Lie, 2002:54).

Dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah yang disempurnakan berdasarkan Permenag 2008 menyangkut bahasa Arab disebutkan bahwa fungsi utama bahasa adalah salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan/pendapat dan perasaan kepada orang lain. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan alat berpikir terlihat pada mata pelajaran bahasa yang diberikan dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Universitas Islam. Meskipun demikian penguasaan dan penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi masih sangat kurang, bahkan keterampilan berkomunikasi masih jauh dari memuaskan. Masih ada sejumlah siswa yang selalu ragu untuk berbicara. Ada rasa takut berbicara dikala mengatakan hal yang salah atau mengatakan hal yang benar dengan cara yang salah. Sebagian besar siswa kesulitan dalam mengucapkan kosa kata/lafald, apalagi mengerti makna/artinya dalam bahasa Indonesia.

Persoalan inilah yang dialami oleh para siswa siswa Madrasah Tsanawiyah Kulon Progo. Suasana belajar menjadi pasif dan tidak bersemangat, akibat tidak adanya keberanian berbicara untuk sekadar mengemukakan pendapat atau bertanya. Keterampilan berkomunikasi seorang anak harus terus digali, didorong

guna meningkatkan kemampuan intelektual. Banyak ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan yang berbahasa Arab, oleh karena itu sangatlah penting dan berguna apabila seseorang mampu menguasai bahasa Arab tersebut. Penulis berpendapat bahwa untuk memotivasi dan menghidupkan suasana kelas, meningkatkan kemampuan menguasai *mufrod*at dan keterampilan berkomunikasi perlu ditingkatkan melalui bahan ajar yang mendukung dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pentingnya Bahasa Arab

Kebutuhan bahasa Arab menjadi penting adanya, karena sumber pertama dan utama ajaran Islam bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadis yang keduanya ditulis dengan bahasa Arab. Sebagaimana dikatakan oleh Ibrahim Muhammad 'Ata', disamping bahasa Arab menjadi bahasa al-Qur'an, ia juga menjadi bahasa al-Hadis dan bahasa sahabat Rasulullah (Ibrahim Muhammad 'Ata', 1996: 37). Bahasa Arab masuk ke nusantara dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam di samping kedudukannya sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an (Effendy A.F, 2009: 27).

Pertama, bahasa arab merupakan bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan orang atau mempelajari kultur budaya masyarakat yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa sehari-hari. *Kedua*, bahasa arab adalah bahasa agama Islam. Hal ini merupakan motivasi utama bagi kaum muslimin untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam. Mereka merasa harus mempelajarinya demi menuju kesempurnaan amal ibadah. Bagi mereka adalah sesuatu yang sangat penting untuk mempelajari bahasa Arab dalam berbagai kemampuannya dan selanjutnya mengetahui, memahami dan mendalami ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, dimana keduanya berbahasa arab (Azhar Arsyad, 2002: 1).

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan ini tentu tidak terlepas dari beragam problematika yang dihadapi, baik yang terkait langsung dengan pembelajaran, maupun tidak langsung. Membaca merupakan aktivitas yang mempunyai peranan amat penting dalam sejarah peradaban umat manusia sepanjang masa. Ia adalah kunci untuk membuka khazanah ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Kemampuan membaca merupakan hal yang mutlak dimiliki oleh setiap orang yang ingin berinteraksi dengan dunia luar.

Beberapa peranan guru dalam pendekatan komunikatif, yakni guru sebagai pemberi kemudahan, peserta tugas, penganalisis kebutuhan siswa, konselor, dan

pemandu proses (Nazri Syakur, 2010: 126). Mengajarkan kosakata bahasa dengan alunan ritme lagu yang sedang hit. Metode ini sering disebut Parodi. Dalam mengajarkan kosakata bahasa Arab dengan alunan lagu pop populer yang sering diputar oleh masyarakat. (Munif Chatif, 2009: 24). Adapun salah satu penyebab dari sulitnya penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab adalah metode pembelajaran yang kurang efektif dan menarik. Oleh karena itu, dengan metode bernyanyi ini diharapkan terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif, tidak monoton, dapat menumbuhkan motivasi belajar dan tercapainya iklim belajar yang menyenangkan (Arif Rahman: 2016). Sedangkan menurut J. Wilkins, dalam belajar bahasa Arab konsentrasi pada bagaimana menggerakkan dua bibir, dan itu terlihat pada gerak mulut. Dan bernyanyi ini gerakan mulut sangat intensif (Husam Al bahnisawy, 2004: 114). Menurut Jamalus (1988: 46) kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs, seperti juga di lembaga-lembaga pendidikan lain, Secara umum bertujuan agar peserta didik memiliki tiga kompetensi, yaitu kompetensi bahasa (linguistik), kompetensi komunikatif dan kompetensi budaya (Arab) Kompetensi linguistik meliputi empat ketrampilan berbahasa, dan penguasaan tiga unsur bahasa.

Empat keterampilan berbahasa, yaitu:

الاستماع، الكلام، القراءة، الكتابة

Sedangkan tiga unsur bahasa meliputi:

الأصوات والمفردات، والتراكيب النحوية

(D. HIDAYAT, 2008: ج)

Pembelajaran Bahasa Arab Menyenangkan

Bahasa Arab merupakan rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar Sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan jazirah Arabia (*timur tengah*) seperti bahasa finisia, Assyria, Arabia, suryania, dan Babilonia. Bahasa Arab adalah bahasa yang dipahami oleh agama Islam karena Al-Quran sebagai kitab suci mereka tertuliskan dengan bahasa Arab.

Kegiatan pembelajaran (al-ta'lim/al-tadris), yaitu proses yang identik dengan kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai arsitek kegiatan belajar, agar terjadi kegiatan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV

(2008:23) dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajak sehingga anak didik mau belajar.

Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolesan aktivitas pelajar, agar kegiatan mereka menjadi dinamis. Banyak metode pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan di antaranya metode bernyanyi di mana mufrodat yang akan dikenalkan kepada siswa dibuat nyanyian, KD disesuaikan dengan lirik lagu, hal ini akan menggugah siswa mudah dalam mengenal mufrodat baru dan kondisi belajar menjadi menyenangkan. (Barokatus, 2013; 15)

Penyusunan Diktat Bahan Ajar

1. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen, 1995). Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013: 1).

Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya (Ruhimat, 2011: 152).

Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Sistematisa cara penyampaianya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

Bagaimana membedakan bahan ajar dengan yang bukan bahan ajar? Bahan ajar biasanya dilengkapi dengan pedoman siswa dan pedoman untuk guru. Pedoman-pedoman ini berguna untuk mempermudah siswa maupun

guru menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Sekarang coba lihat buku teks yang sering kita temukan di pasaran, apakah ada pedoman kerja siswanya? Apakah dilengkapi dengan pedoman untuk guru? Apakah menyebutkan untuk siapa bahan tersebut dikembangkan? Apakah menyebutkan prosedur atau tata cara pemanfaatannya? Jika semua itu tidak ada maka buku teks tersebut walaupun berisi materi pelajaran yang sangat padat belum dapat dikatakan sebagai bahan ajar.

2. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Pengelompokan bahan ajar berdasarkan jenisnya dilakukan dengan berbagai cara oleh beberapa ahli dan masing-masing ahli mempunyai justifikasi sendiri-sendiri pada saat mengelompokkannya. Heinich, dkk. (1996) mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan cara kerjanya. Untuk itu ia mengelompokkan jenis bahan ajar ke dalam 5 kelompok besar, yaitu:

- a. bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram, *display*, model;
- b. bahan ajar yang diproyeksikan, seperti *slide*, *filmstrips*, *overhead transparencies*, proyeksi komputer;
- c. bahan ajar audio, seperti kaset dan *compact disc*;
- d. bahan ajar video, seperti video dan film;
- e. bahan ajar (media) komputer, misalnya *Computer Mediated Instruction (CMI)*,

Ellington dan Race (1997) mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan bentuknya. Mereka mengelompokkan jenis bahan ajar tersebut ke dalam 7 jenis, yaitu:

- a. Bahan Ajar Cetak dan duplikatnya, misalnya *handouts*, lembar kerja siswa, bahan belajar mandiri, bahan untuk belajar kelompok.
- b. Bahan Ajar Display yang tidak diproyeksikan, misalnya *flipchart*, poster, model, dan foto.
- c. Bahan Ajar Display Diam yang diproyeksikan, misalnya *slide*, *filmstrips*, dan lain-lain.
- d. Bahan Ajar Audio, misalnya *audiodiscs*, audio tapes, dan siaran radio.
- e. Bahan Ajar Audio yang dihubungkan dengan bahan visual diam, misalnya program *slide* suara, program *filmstrip* bersuara, tape model, dan tape realia.
- f. Bahan Ajar Video, misalnya siaran televisi, dan rekaman video tape.
- g. Bahan Ajar Komputer, misalnya *Computer Assisted Instruction (CAI)* dan *Computer Based Tutorial (CBT)*.

3. Kegunaan Bahan Ajar

Bahan ajar sangat penting, artinya bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Demikian pula tanpa bahan ajar akan sulit bagi siswa untuk mengikuti proses belajar di kelas, apalagi jika gurunya mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas. Mereka dapat kehilangan jejak, tanpa mampu menelusuri kembali apa yang telah diajarkan gurunya. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa, sebagai salah satu instrumen untuk memperbaiki mutu pembelajaran

Adapun kegunaan bahan ajar yang berupa diktat ialah pertama, *self instructional* yaitu bahan ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Selain itu, dengan bahan ajar akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik. Kedua, *self contained* yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh. Jadi sebuah bahan ajar haruslah memuat seluruh bagian-bagiannya dalam satu buku secara utuh untuk memudahkan pembaca mempelajari bahan ajar tersebut. Ketiga, *stand alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain. Artinya sebuah bahan ajar dapat digunakan sendiri tanpa bergantung dengan bahan ajar lain. Keempat, *adaptive* yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Bahan ajar harus memuat materi-materi yang sekiranya dapat menambah pengetahuan pembaca terkait perkembangan zaman atau lebih khususnya perkembangan ilmu dan teknologi. Kelima, *user friendly* yaitu setiap intruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Jadi bahan ajar selayaknya hadir untuk memudahkan pembaca untuk mendapat informasi dengan sejelas-jelasnya.

4. Prinsip-Prinsip Penyusunan Dikta

Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk memepermudah atau memperkaya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Secara ringkas kerangka Diktat sebagai berikut:

Bagian Pendahuluan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar isi

Penjelasan Tujuan Diktat pelajaran

Bagian Isi

Judul BAB atau Topik Bahasan

Penjelasan Tujuan BAB

Uraian ISi Pelajaran

Sajian Contoh

Soal Latihan

Contoh penulisan materi diktat Bahasa Arab

Unsur	Materi	Pembelajaran	Bahasa Arab di MTs
Materi pembelajaran bahasa Arab terdiri atas komponen bahasa dan keterampilan bahasa. Komponen atau unsur bahasa terdiri atas bunyi, kosakata dan struktur bahasa. Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Berikut adalah tabel materi pembelajaran bahasa Arab di MTs mulai kelas VII (tujuh) semester 1 (satu) sampai dengan kelas IX (sembilan) semester 2 (dua)			
Kelas VII			
No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
1	Mendengarkan	1. Memahami makna dalam teks hiwar dan teks lisan sederhana 2. Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan bahasa lisan sederhana 3. Merespon makna dalam hiwar menggunakan kalimat sederhana yang meliputi struktur kalimat	Contoh Tema: التعارف ادوات مدرسية تقديم الاسرة في الفصل
2	Berbicara	1. Melakukan percakapan pendek, sederhana dengan lancar. 2. Mengucapkan mufradlat baru dengan lafal yang baik dan benar.	في الإدارة في المكتبة

		3. Mengucapkan materi hiwar dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.	في البيت
		4. Mendemonstrasikan materi hiwar secara berpasangan	في الحديقة
		5. Menggunakan mufradlat dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat.	الطلب
		6. Melakukan tanya jawab dengan mufradlat dan struktur kalimat yang diajarkan.	العنوان
3	Membaca	1. Mampu membaca serta memahami isi teks bacaan.	Struktur Kalimat dasar yang diajarkan meliputi:
		2. Melafalkan bahan qira'ah dengan intonasi yang baik dan benar.	علم
		3. Menjawab pertanyaan/ latihan tentang kandungan bahan qira'ah dengan baik dan benar.	ضمير مفرد
4	Menulis	1. menulis kata-kata dan kalimat yang berkaitan dengan tema yang dipelajari.	اسم إشارة مفرد
		2. Menulis beberapa Huruf Arab yang diprogramkan dalam kata-kata dan kalimat Arab.	ضمير متصل
			مفرد
			ال + اسم
			حرف الجر
			ظرف
			خبر مقدم +
			مبتدأ مؤخر
			فعل الأمر
			الأرقام
Kelas VIII			
1	Mendengarkan	1. Memahami makna dalam teks hiwar dan teks lisan sederhana	Contoh tema:
		2. Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan bahasa lisan sederhana	الساعة
		3. Merespon makna dalam hiwar menggunakan kalimat	تعليم اللغة

		sederhana yang meliputi struktur kalimat	العربية
2	Berbicara	1. Melakukan percakapan pendek, sederhana dengan lancar. 2. Mengucapkan mufradlat baru dengan lafal yang baik dan benar. 3. Mengucapkan materi hiwar dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar 4. Mendemonstrasikan materi hiwar secara berpasangan 5. Menggunakan mufradlat dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat. 6. Melakukan tanya jawab dengan mufradlat dan struktur kalimat yang diajarkan.	من الأعمال اليومية الذهاب الى المدرسة كيف نتوضأ كيف نصلى نتعلم الحساب
3	Membaca	1. Mampu membaca serta memahami isi teks bacaan. 2. Melafalkan bahan qira'ah dengan intonasi yang baik dan benar. 3. Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qira'ah dengan baik dan benar.	مكتبة المدرسة كرة القدم المهنة
4	Menulis	1. Menulis kata-kata dan kalimat yang berkaitan dengan tema yang dipelajari. 2. Menulis beberapa Huruf Arab yang diprogramkan dalam kata-kata dan kalimat Arab.	Struktur kalimat dasar yang diajarkan meliputi: الساعة فعل مضارع جملة فعلية فاعل مفعول به
Kelas IX			
1	Mendengarkan	1. Memahami makna dalam teks hiwar dan teks lisan sederhana 2. Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan bahasa lisan sederhana	Contoh tema: الحفل بذكرى

		3. Merespon makna dalam hiwar menggunakan kalimat sederhana yang meliputi struktur kalimat	ميلاد الرسول
2	Berbicara	1. Melakukan percakapan pendek, sederhana dengan lancar. 2. Mengucapkan mufradlat baru dengan lafal yang baik dan benar. 3. Mengucapkan materi hiwar dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar 4. Mendemonstrasikan materi hiwar secara berpasangan 5. Menggunakan mufradlat dalam kalimat-kalimat yang disediakan dengan tepat. 6. Melakukan tanya jawab dengan mufradlat dan struktur kalimat yang diajarkan.	ص.م صوم رمضان عيد الفطر برنامج الحفل الشهور القمرية خالق العالم الزكاة الحج مدرستنا
3	Membaca	1. Mampu membaca serta memahami isi teks bacaan. 2. Melafalkan bahan qira'ah dengan intonasi yang baik dan benar. 3. Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qira'ah dengan baik dan benar.	Struktur kalimat dasar yang diajarkan meliputi:
4	Menulis	1. Menulis kata-kata dan kalimat yang berkaitan dengan tema yang dipelajari. 2. Menulis beberapa huruf Arab yang diprogramkan dalam kata-kata dan kalimat Arab.	جمع مذكر سالم + فعل مضارع جملة اسمية تصريف الفعل المضارع حرف جزم فعل ماض تصريف الفعل الماض

ثلاثي مزيد

بحرف

اسم الموصول

اسم التفضيل

Kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan. Keterampilan yang dilibatkan, yaitu Istima', Kalam, Qira'ah, dan Kitabah.

Tata letak:

Materi yang disadur dari sumber yang telah diterbitkan harus dirancang ulang sesuai kebutuhan. Materi yang diambil dari buku ajar tertentu biasanya dibuat untuk kalangan siswa dalam situasi tertentu.

Input Bahasa:

Tiap lembar materi pada dasarnya mengandung input bahasa. Kadang-kadang input bahasa itu disampaikan secara tersurat atau tersirat dalam jumlah yang bervariasi.

Dalam lembaran yang hanya terdiri dari gambar atau ilustrasi pun terkandung input bahasa yang tak terhitung.

Nama Materi : بيت عمي

Kelas : VIII

Semester : Gasal

Metode : Bernyanyi (terlampir)

اسمي رشاد عندي عم ، اسمه السيد توفيق ، وهو أخو أبي الكبير للسيد توفيق
بيت كبير وجميل وهو في شارع كاليمايا ٧٨ سامارندا وفي البيت طابق سفلي
وطابق علوي ، أما البيت شجرة كبيرة وهو شجرة منجا ووراء البيت حديقة
واسعة

Pertanyaan dari kiroah:

ما عنوان بيت عمي؟

ماذا ورأ البيت؟

اين الشرفة؟

ما مهنة عمي؟

ما ذا و على المنضدة زهرة؟

Simpulan

Diktat bahan ajar bahasa Arab memudahkan dalam pembelajaran di kelas baik guru maupun siswa. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan Diktat bahan ajar cukup efektif

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar, 2002. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chatif, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia.sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- D. Hidayat. 2009. *Pelajaran Bahasa Arab kelas VII*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Effendy A. F. 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Ibrahim Muhammad 'Ata', 1996. *Turuq Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah al-Diniyyah*, Kairo: Makniah al-Nahdah al-Misriyah.
- Jamalus. 1988, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Jakarta, Depdikbud.
- Lie Anita, 2002, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan penelitian tindakan*. Yogyakarta: LemLit IKIP Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no 2 tahun 2008, tentang Silabus dan Pembelajaran Agama dan Bahasa Arab di Madrasah. Jakarta: Setjen DEPAG.
- Rahman, Arif, 2016, *Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Kosa Kata*.
- Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pedagogia
- <http://id.shvoong.com>, "Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab."
- Widodo, Lestari, 2013, *Bahan Ajar Untuk Sekolah*, Bandung: Rosdiana